



KATALOG BPS : 5203006.18

# **PRODUKSI TANAMAN PALAWIJA PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2006 - 2011**



Kerjasama  
**BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI LAMPUNG**  
dengan  
**DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI LAMPUNG**

**PRODUKSI TANAMAN PALAWIJA  
PROVINSI LAMPUNG  
TAHUN 2006-2011**

<http://lampung.bps.go.id>

**TAHUN 2006-2010 (ATAP)  
TAHUN 2011 (ARAM III)**

## **PRODUKSI TANAMAN PALAWIJA PROVINSI LAMPUNG, 2006-2011**

**ISSN** : 1907-4603  
**No. Publikasi** : 18531.1108  
**Katalog BPS** : 5203006.18  
**Ukuran Buku** : 21 Cm X 28 Cm  
**Jumlah Halaman** : v + 57 halaman

**Naskah :**

Bidang Statistik Produksi  
BPS Provinsi Lampung

**Gambar Kulit :**

Bidang Statistik Produksi  
BPS Provinsi Lampung

**Diterbitkan Oleh :**

BPS Provinsi Lampung

**Dicetak Oleh :**

*Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya*

## KATA PENGANTAR

Publikasi Produksi Tanaman Palawija Provinsi Lampung tahun 2006-2011 ini merupakan hasil kerjasama Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung dengan Dinas Pertanian Tanaman Pangan & Hortikultura Provinsi Lampung. Data luas panen tanaman palawija diperoleh dari laporan Kepala Cabang Dinas (KCD) Kecamatan dan data produktivitas (hasil per hektar) dari hasil survei ubinan yang dilakukan oleh KCD Kecamatan dan Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).

Dalam publikasi ini disajikan informasi mengenai perkembangan produksi dan daerah sentra produksi tanaman palawija di Provinsi Lampung selama periode lima tahun terakhir (2006-2010), data luas tanam per bulan selama tahun 2010 serta perkiraan produksi tanaman palawija tahun 2011 berdasarkan Angka Ramalan (Aram) III pada bulan September 2011.

Kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat diterbitkan, diucapkan terima kasih. Saran perbaikan dari pengguna data masih diharapkan guna penyempurnaan publikasi yang akan datang.

**Bandar Lampung, Nopember 2011**

**KEPALA BPS PROVINSI LAMPUNG,**

**Drs. Mohamad Razif, M.Si**  
**NIP. 19520713 197603 1 002**

# DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>v</b>
<b>I. PENJELASAN UMUM</b> .....	<b>1</b>
1.1.    Pendahuluan .....	1
1.2.    Metodologi.....	1
1.3.    Konsep dan Definisi .....	1
<b>II. ULASAN SINGKAT</b> .....	<b>3</b>
2.1.    Jenis Tanaman Palawija Potensi, 2010 .....	3
2.2.    Perkembangan Produksi Tanaman Jagung, 2006-2011 .....	3
2.3.    Perkembangan Produksi Tanaman Kedelai, 2006-2011.....	5
2.4.    Perkembangan Produksi Tanaman Ubi Kayu, 2006-2011 .....	6
2.5.    Perkembangan Produksi Tanaman Palawija Lainnya, 2006-2011 .....	8
<b>LAMPIRAN TABEL</b> .....	<b>10</b>

## DAFTAR TABEL

	<u>Halaman</u>
Tabel 1. 1. Luas Panen Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2006-2010	11
Tabel 1. 2. Luas Panen Tanaman Jagung menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2010 .....	12
Tabel 1. 3. Hasil per Hektar Tanaman Jagung menurut Kabupaten/Kota (Kuintal), 2006-2010 .....	13
Tabel 1. 4. Hasil per Hektar Tanaman Jagung menurut Kabupaten/Kota per Subround (Kuintal), 2010.....	14
Tabel 1. 5. Produksi Tanaman Jagung menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2006-2010 .....	15
Tabel 1. 6. Produksi Tanaman Jagung menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2010 .....	16
Tabel 2. 1. Luas Panen Tanaman Kedelai menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2006-2010	17
Tabel 2. 2. Luas Panen Tanaman Kedelai menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2010 .....	18
Tabel 2. 3. Hasil per Hektar Tanaman Kedelai menurut Kabupaten/Kota (Kuintal), 2006-2010 .....	19
Tabel 2. 4. Hasil per Hektar Tanaman Kedelai menurut Kabupaten/Kota per Subround (Kuintal), 2010.....	20
Tabel 2. 5. Produksi Tanaman Kedelai menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2006-2010.....	21
Tabel 2. 6. Produksi Tanaman Kedelai menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2010 .....	22
Tabel 3. 1. Luas Panen Tanaman Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2006-2010 .....	23
Tabel 3. 2. Luas Panen Tanaman Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2010 .....	24
Tabel 3. 3. Hasil per Hektar Tanaman Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota (Kuintal), 2006-2010 .....	25
Tabel 3. 4. Hasil per Hektar Tanaman Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota per Subround (Kuintal), 2010.....	26
Tabel 3. 5. Produksi Tanaman Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2006-2010 .....	27
Tabel 3. 6. Produksi Tanaman Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2010 .....	28
Tabel 4. 1. Luas Panen Tanaman Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2006-2010 .....	29
Tabel 4. 2. Luas Panen Tanaman Ubi Jalar menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2010 .....	30
Tabel 4. 3. Hasil per Hektar Tanaman Ubi Jalar menurut Kabupaten/Kota (Kuintal), 2006-2010 .....	31
Tabel 4. 4. Hasil per Hektar Tanaman Ubi Jalar menurut Kabupaten/Kota per Subround (Kuintal), 2010.....	32
Tabel 4. 5. Produksi Tanaman Ubi Jalar menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2006-2010.....	33

Tabel 4. 6. Produksi Tanaman Ubi Jalar menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2010 .....	34
Tabel 5. 1. Luas Panen Tanaman Kacang Tanah menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2006-2010 .....	35
Tabel 5. 2. Luas Panen Tanaman Kacang Tanah menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2010 .....	36
Tabel 5. 3. Hasil per Hektar Tanaman Kacang Tanah menurut Kabupaten/Kota (Kuintal), 2006-2010 .....	37
Tabel 5. 4. Hasil per Hektar Tanaman Kacang Tanah menurut Kabupaten/Kota per Subround (Kuintal), 2010 .....	38
Tabel 5. 5. Produksi Tanaman Kacang Tanah menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2006-2010 .....	39
Tabel 5. 6. Produksi Tanaman Kacang Tanah menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2010.....	40
Tabel 6. 1. Luas Panen Tanaman Kacang Hijau menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2006-2010 .....	41
Tabel 6. 2. Luas Panen Tanaman Kacang Hijau menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2010 .....	42
Tabel 6. 3. Produksi Tanaman Kacang Hijau menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2006-2010	43
Tabel 6. 4. Produksi Tanaman Kacang Hijau menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2010.....	44
Tabel 7. 1. Luas Penanaman Jagung per Bulan menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2010	45
Tabel 7. 2. Luas Penanaman Kedelai per Bulan menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2010	47
Tabel 7. 3. Luas Penanaman Ubi Kayu per Bulan menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2010 .....	49
Tabel 7. 4. Luas Penanaman Ubi Jalar per Bulan menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2010 .....	51
Tabel 7. 5. Luas Penanaman Kacang Tanah per Bulan menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2010 .....	53
Tabel 7. 6. Luas Penanaman Kacang Hijau per Bulan menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2010 .....	55
Tabel 8. 1. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Tanaman Palawija, 2011 (Aram III) .....	57

## DAFTAR GAMBAR

	<u>Halaman</u>
Gambar 1. Perkembangan Produksi Jagung di Provinsi Lampung, 2006-2011 .....	3
Gambar 2. Persentase Produksi Jagung per Kabupaten/Kota.....	4
Gambar 3. Perkembangan Produksi Kedelai di Provinsi Lampung, 2006-2011 .....	5
Gambar 4. Persentase Produksi Kedelai per Kabupaten/Kota.....	6
Gambar 5. Perkembangan Produksi Ubi Kayu di Provinsi Lampung, 2006-2011 .....	7
Gambar 6. Persentase Produksi Ubi Kayu per Kabupaten/Kota.....	7
Gambar 7. Perkembangan Produksi Tanaman Palawija Lainnya .....	9

<http://lampung.bps.go.id>



## I. PENJELASAN UMUM

### 1.1. Pendahuluan

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor ekonomi yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian di Provinsi Lampung. Berdasarkan hasil penghitungan Produk Domestik Regional Bruto tahun 2010, sektor pertanian memberikan kontribusi sekitar 37 persen dari total PDRB Provinsi Lampung. Sementara itu, sumbangan sub sektor tanaman bahan makanan terhadap perekonomian di Provinsi Lampung mencapai 16,83 persen. Di sisi lain, tanaman pangan terutama palawija merupakan komoditi strategis karena dapat menjadi pengganti beras sebagai bahan pangan pokok dan sebagai bahan baku industri di Provinsi Lampung.

Provinsi Lampung merupakan salah satu provinsi utama penghasil tanaman palawija, terutama ubi kayu yang menempati urutan pertama terbesar secara nasional. Mengingat pentingnya peranan palawija dalam menunjang pembangunan di Lampung, maka perlu dilakukan penghitungan produksi tanaman palawija yang akurat sehingga kebijakan di bidang pertanian menjadi lebih terarah.

Untuk itu survei pertanian tanaman pangan dan survei ubinan diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), ditingkat pusat bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Hortikultura, dan di tingkat daerah BPS Provinsi Lampung bekerjasama dengan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung.

### 1.2. Metodologi

Pengumpulan data luas panen tanaman palawija (laporan SP-Palawija) dilakukan oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) kecamatan secara lengkap terhadap seluruh kecamatan di Provinsi Lampung dengan frekuensi pengumpulan data secara rutin setiap bulan. Khusus untuk data rata-rata hasil per hektar tanaman padi, pengumpulan data dilakukan secara sampel melalui survei ubinan dengan plot  $2\frac{1}{2} \times 2\frac{1}{2}$  m<sup>2</sup> oleh KCD dan Koordinator Statistik Kecamatan (KSK). Ubinan tersebut dilaksanakan bertepatan dengan saat petani panen.

### 1.3. Konsep dan Definisi

- a. *Lahan sawah* adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status

tanah tersebut. Termasuk disini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi maupun palawija.

- b. *Lahan bukan sawah* adalah semua lahan selain lahan sawah seperti lahan pekarangan, ladang/huma, tegal/kebun, lahan perkebunan, kolam, tambak, danau, rawa dan lainnya. Lahan yang berstatus lahan sawah yang sudah tidak berfungsi sebagai lahan sawah lagi, dimasukkan dalam lahan bukan sawah.
- c. *Luas panen* adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya paling sedikit 11% dari keadaan normal.
- d. *Luas panen muda* adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya dengan tujuan tidak menghasilkan pipilan kering (jagung) atau biji kering (kedelai).
- e. *Luas panen untuk hijauan pakan ternak* adalah luas tanaman jagung yang dipungut hasilnya dalam bentuk daun, batang dan buah (seluruh bagian tanaman) dengan tujuan digunakan untuk pakan ternak.
- f. *Luas puso* adalah tanaman yang mengalami kerusakan yang diakibatkan oleh serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman), DFI (Dampak Fenomena Iklim) dan/atau oleh sebab lainnya (gempa bumi, dll), sedemikian rupa sehingga hasilnya kurang dari 11% dari keadaan normal.
- g. *Luas tanam* adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain.
- h. *Data Produksi* yang disajikan dalam publikasi ini untuk masing-masing tanaman palawija adalah dalam bentuk produksi sebagai berikut :
  - Jagung : pipilan kering
  - Kedelai, kacang tanah, kacang hijau : biji kering
  - Ubi kayu, ubi jalar : umbi basah

## II. ULASAN SINGKAT

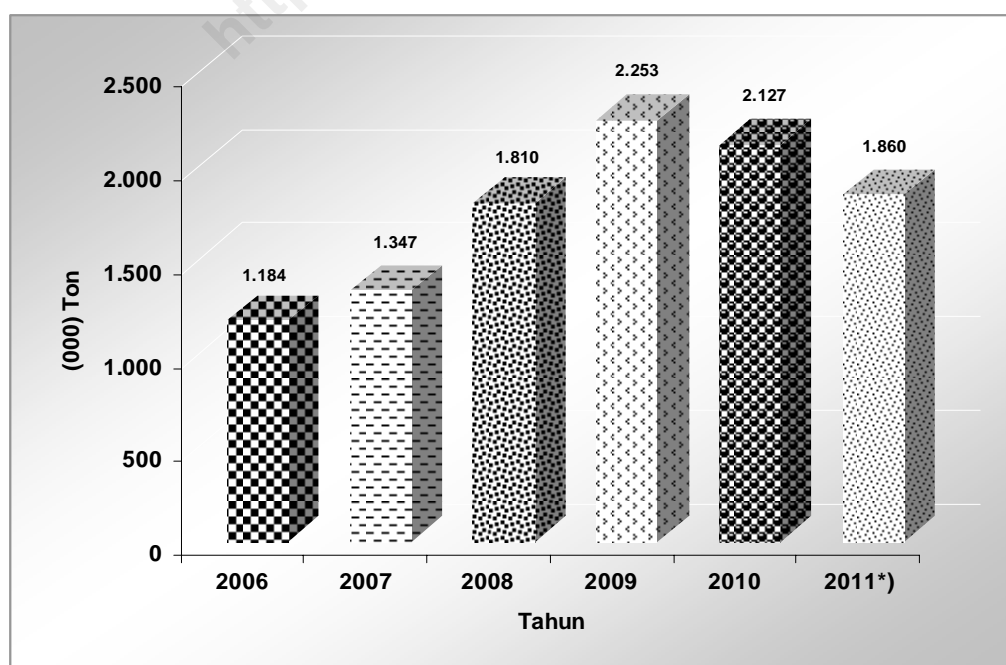
### 2.1. Jenis Tanaman Palawija Potensi, 2010

Jenis tanaman palawija yang dicakup dalam survei pertanian tanaman pangan meliputi tanaman jagung, kedelai, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah dan kacang hijau. Ditinjau dari jumlah produksi, tanaman ubi kayu dan jagung merupakan komoditi unggulan di Provinsi Lampung. Sementara itu, kedelai merupakan komoditi palawija yang mempunyai prospek cerah untuk dikembangkan terkait dengan tingginya permintaan, meskipun pada saat ini produksinya relatif kecil dan cenderung menurun.

### 2.2. Perkembangan Produksi Tanaman Jagung, 2006-2011

Selama lima tahun terakhir (2006-2010), produksi jagung cenderung mengalami peningkatan. Tahun 2006 produksi jagung 1,18 juta ton pipilan kering (PK) naik menjadi 2,25 juta ton PK tahun 2009 dan sedikit mengalami penurunan pada tahun 2010, atau secara umum rata-rata bertambah 235,65 ribu ton PK setiap tahunnya. Tren kenaikan ini disebabkan bertambahnya rata-rata luas panen jagung 28,72 ribu hektar per tahun, yakni dari 332,64 ribu hektar (2006) naik menjadi 447,51 ribu hektar (2010), diikuti oleh naiknya produktivitas jagung. Dalam periode yang sama produktivitas jagung telah mengalami peningkatan rata-rata 1,76 kuintal per tahun hingga mencapai 47,52 kuintal tahun 2010.

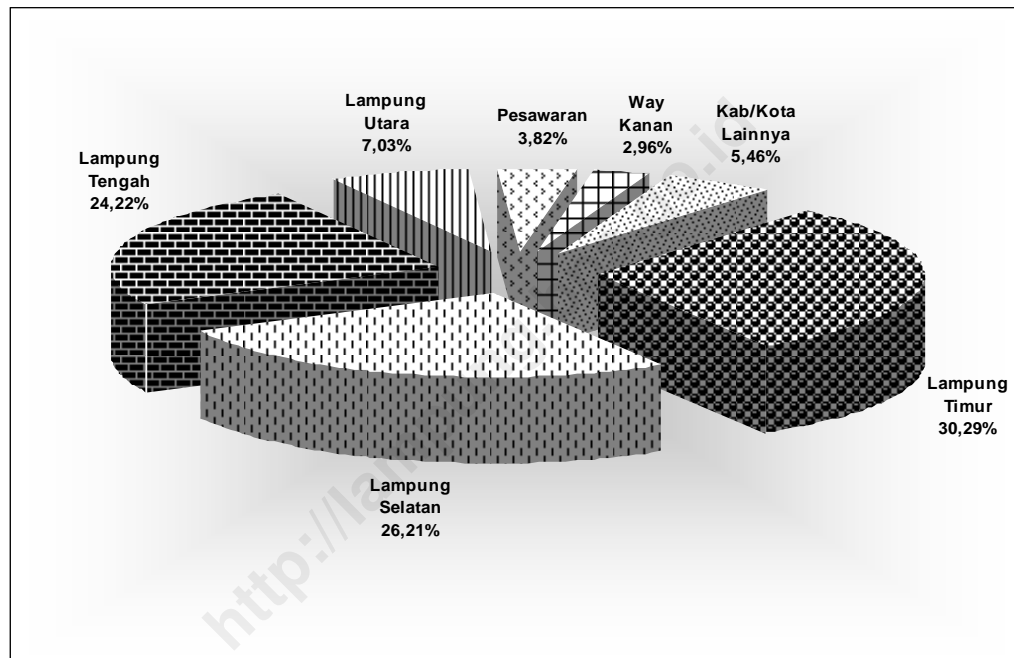
**Gambar 1. Perkembangan Produksi Jagung di Provinsi Lampung, 2006-2011<sup>\*)</sup>**



<sup>\*)</sup> Angka Ramalan III 2011

Sementara itu, produksi jagung tertinggi terjadi pada tahun 2009 yakni 2,25 juta ton PK, dan mengalami penurunan 5,62 persen atau sekitar 126,75 ribu ton PK di tahun 2010. Penurunan produksi jagung ini diperkirakan akan berlanjut di tahun 2011. Berdasarkan hasil penghitungan ARAM III produksi jagung diperkirakan 1,86 juta ton PK, turun 12,54 persen dibandingkan dengan tahun 2010. Berkurangnya luas panen 55,87 hektar dan turunnya produktivitas 0,03 kuintal menyebabkan terjadinya penurunan produksi jagung dibandingkan tahun sebelumnya.

**Gambar 2. Persentase Produksi Jagung per Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2010**

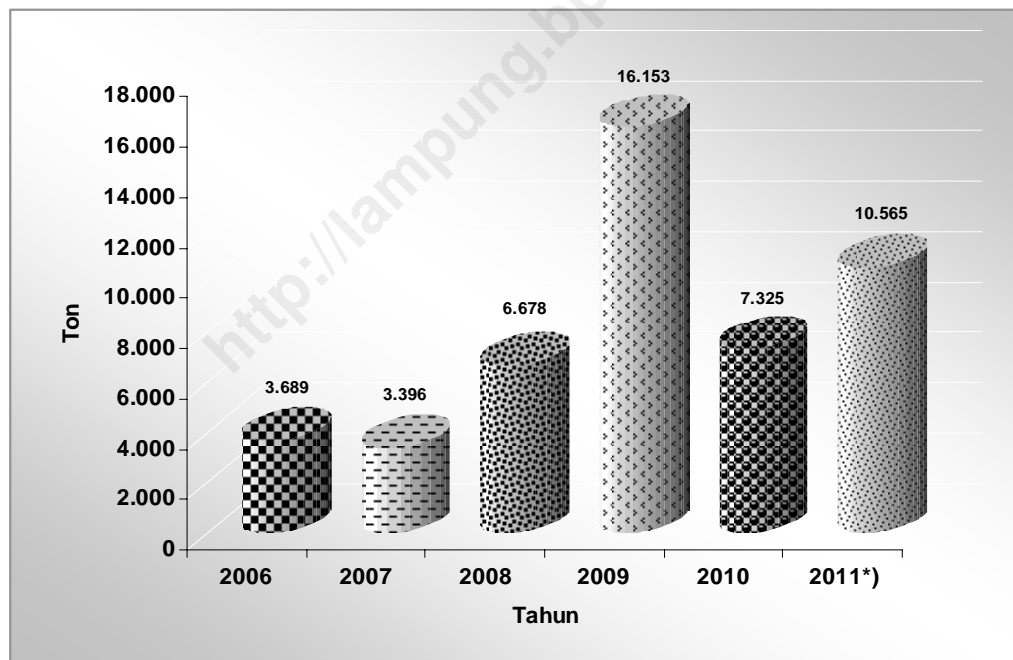


Dari total produksi jagung tahun 2010 di Provinsi Lampung, 644,44 ribu ton PK atau 30,29 persen dihasilkan dari Kabupaten Lampung Timur. Kabupaten lainnya yang merupakan sentra produksi jagung adalah Kabupaten Lampung Selatan dan Lampung Tengah. Kontribusi produksi jagung di Kabupaten Lampung Selatan mencapai 26,21 persen. Sedangkan sumbangan produksi jagung dari Kabupaten Lampung Tengah sekitar 24,22 persen. Secara keseluruhan, ketiga kabupaten tersebut menyangga 80,73 persen produksi jagung di Provinsi Lampung. Sementara itu, kontribusi produksi jagung dari kabupaten/kota lainnya sangat kecil, yakni kurang dari 5 persen, kecuali Kabupaten Lampung Utara. Produksi jagung di kabupaten ini adalah 149,55 ribu hektar atau 7,03 persen dari total produksi jagung di Provinsi Lampung.

### 2.3. Perkembangan Produksi Tanaman Kedelai, 2006-2011

Produksi tanaman kedelai cenderung berfluktuasi selama periode 2006-2010 disebabkan naik turunnya luas panen dan produktivitas kedelai. Perubahan yang paling mencolok terjadi di tahun 2009 di mana pada saat itu produksi kedelai melonjak hingga mencapai 16,15 ribu ton biji kering (BK). Produksi ini meningkat 141,88 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Akan tetapi, pada tahun 2010, produksi kedelai justru merosot 54,65 persen hingga menjadi 7,32 ribu ton BK. Kondisi ini disebabkan berkurangnya luas panen 7,32 ribu hektar diikuti turunnya produktivitas 0,13 kuintal. Meskipun demikian, produksi kedelai tahun 2011 diperkirakan akan mengalami peningkatan. Hasil penghitungan ARAM III memperkirakan produksi kedelai mencapai 10,57 ribu ton BK atau naik 44,23 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Produksi ini diperoleh melalui luas panen seluas 8,83 ribu hektar dan produktivitas sekitar 11,96 kuintal.

**Gambar 3. Perkembangan Produksi Kedelai di Provinsi Lampung, 2006-2011<sup>\*)</sup>**

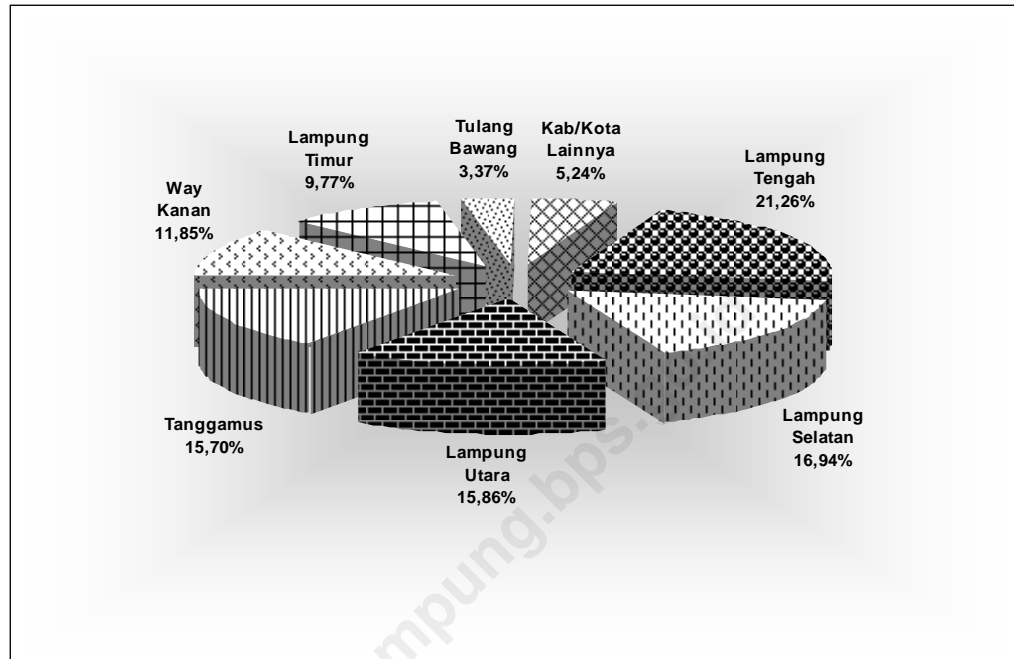


<sup>\*)</sup> Angka Ramalan III 2011

Merosotnya produksi kedelai yang dihasilkan dari Kabupaten Tanggamus menyebabkan kontribusi daerah tersebut terhadap total produksi Lampung turun dari 25,96 persen (2009) menjadi 15,7 persen (2010). Di tahun 2010, kontribusi produksi kedelai yang paling besar dihasilkan oleh Kabupaten Lampung Tengah yakni 21,26 persen. Kabupaten yang menempati posisi kedua ialah Kabupaten Lampung Selatan di mana sumbangan produksi kedelainya mencapai 16,94 persen. Tiga kabupaten lainnya yang memberikan kontribusi lebih dari lima persen, berturut-turut, ialah

Lampung Utara (15,86 persen), Tanggamus (15,7), Way Kanan (11,85 persen) dan Lampung Timur (9,77 persen). Sementara itu, sumbangan produksi kedelai dari kabupaten/kota lainnya berkisar antara 0,14 (Mesuji) persen hingga 3,37 persen (Tulang Bawang).

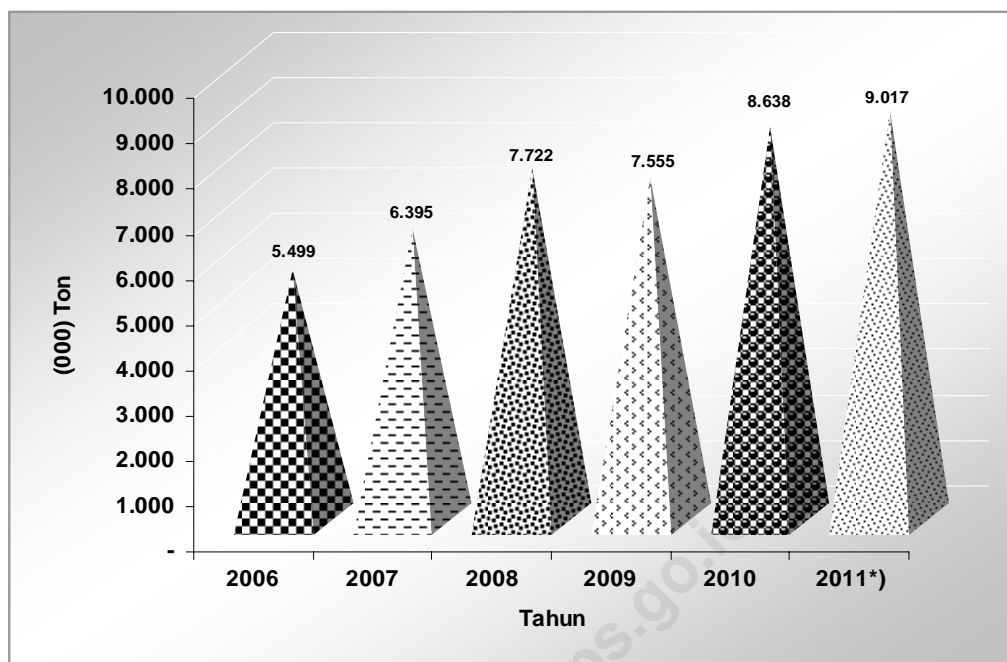
**Gambar 4. Persentase Produksi Kedelai per Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2010**



#### 2.4. Perkembangan Produksi Tanaman Ubi Kayu, 2006-2011

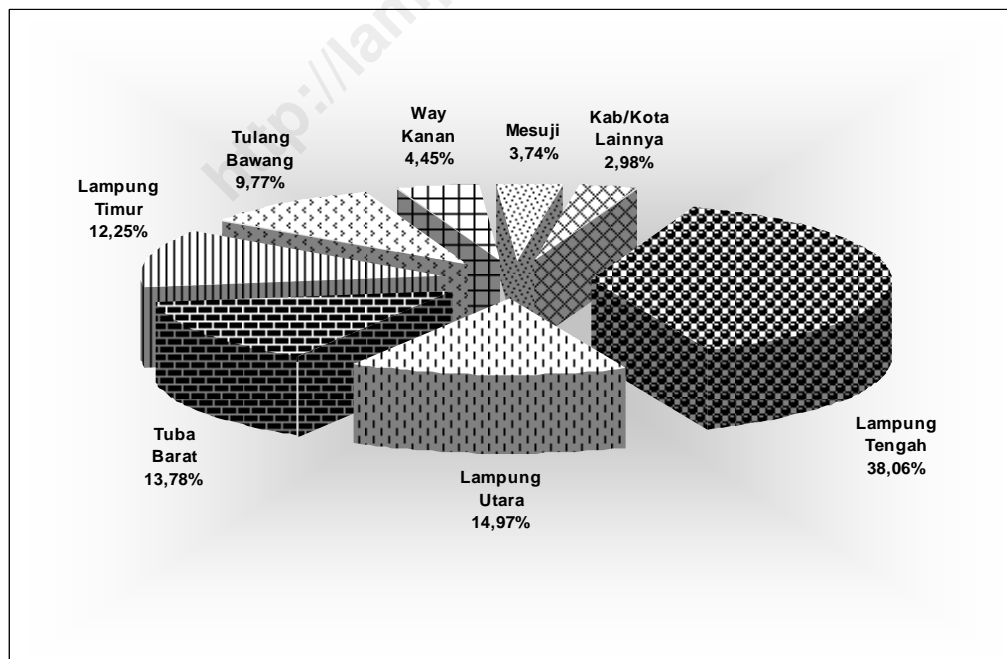
Salah satu komoditi unggulan dari Bumi Ruwa Jurai ialah ubi kayu. Di tahun 2010, produksi ubi kayu telah mencapai 8,64 juta ton umbi basah (UB). Produksi ini menyuplai sepertiga produksi ubi kayu nasional sehingga menjadikan Provinsi Lampung sebagai penghasil ubi kayu terbesar di Indonesia. Perkembangan produksi ubi kayu selama periode 2006-2010 menunjukkan tren positif setiap tahunnya, kecuali di tahun 2009. Di saat itu, produksi ubi kayu mengalami penurunan 166,82 ribu ton UB dibandingkan dengan tahun 2008. Penurunan ini disebabkan berkurangnya luas panen 9,92 ribu hektar meskipun produktivitasnya meningkat 2,83 kuintal. Meskipun demikian, dalam lima tahun terakhir (2006-2010) produksi ubi kayu mengalami peningkatan 14,27 persen per tahun. Tren positif ini diperkirakan akan berlanjut di tahun 2011 sebab hasil penghitungan ARAM III menunjukkan produksi ubi kayu ialah 9.017,14 ribu ton UB atau naik 9,58 persen dibandingkan dengan tahun 2010.

**Gambar 5. Perkembangan Produksi Ubi Kayu di Provinsi Lampung, 2006-2011<sup>\*)</sup>**



<sup>\*)</sup> Angka Ramalan III 2011

**Gambar 6. Persentase Produksi Ubi Kayu per Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2010**



Sentra produksi ubi kayu di provinsi Lampung terletak di Kabupaten Lampung Tengah. Di tahun 2010, produksi ubi kayu di kabupaten ini ialah 3,29 juta ton UB atau setara dengan 38,06 persen dari total produksi ubi kayu Provinsi Lampung. Daerah

lainnya yang berpotensi dalam pengembangan ubi kayu, berturut-turut, ialah Lampung Utara (1,29 juta ton), Lampung Timur (1,06 juta ton), Tulang Bawang Barat (1,19 juta ton) dan Tulang Bawang (0,84 juta ton). Keempat kabupaten ini menyangga 50,77 persen total produksi ubi kayu Provinsi Lampung. Sementara itu, produksi ubi kayu di kabupaten kota lainnya bervariasi antar 2,16 ribu ton (Kota Metro) hingga 384,71 ribu ton (Kabupaten Way Kanan).

## **2.5. Perkembangan Produksi Tanaman Palawija Lainnya, 2006-2011**

Produksi tanaman ubi jalar selama periode 2006-2010 relatif stabil sekitar 42,59 ribu ton UB hingga 48,19 ribu ton UB. Di tahun 2011, produksi ubi jalar diperkirakan mencapai 47,47 ribu ton atau naik 2,55 ribu hektar dibandingkan dengan tahun 2010. Kenaikan ini disebabkan bertambahnya luas panen dan meningkatnya produktivitas. Luas panen tahun 2010 sekitar 4,61 ribu hektar naik menjadi 4,85 ribu hektar tahun 2011. Sedangkan produktivitasnya meningkat dari 97,4 kuintal menjadi 97,94 kuintal. Sama halnya dengan ubi kayu, Kabupaten Lampung Tengah merupakan daerah penghasil ubi jalar terbesar di Provinsi Lampung. Di tahun 2010, produksi ubi jalar di kabupaten ini mampu menyuplai 21,93 persen produksi ubi jalar Lampung. Berikutnya Kabupaten Lampung Utara yang menyumbang 19,26 persen produksi ubi kayu Lampung, diikuti Lampung Barat (10,8 persen) dan Tanggamus (10,1 persen).

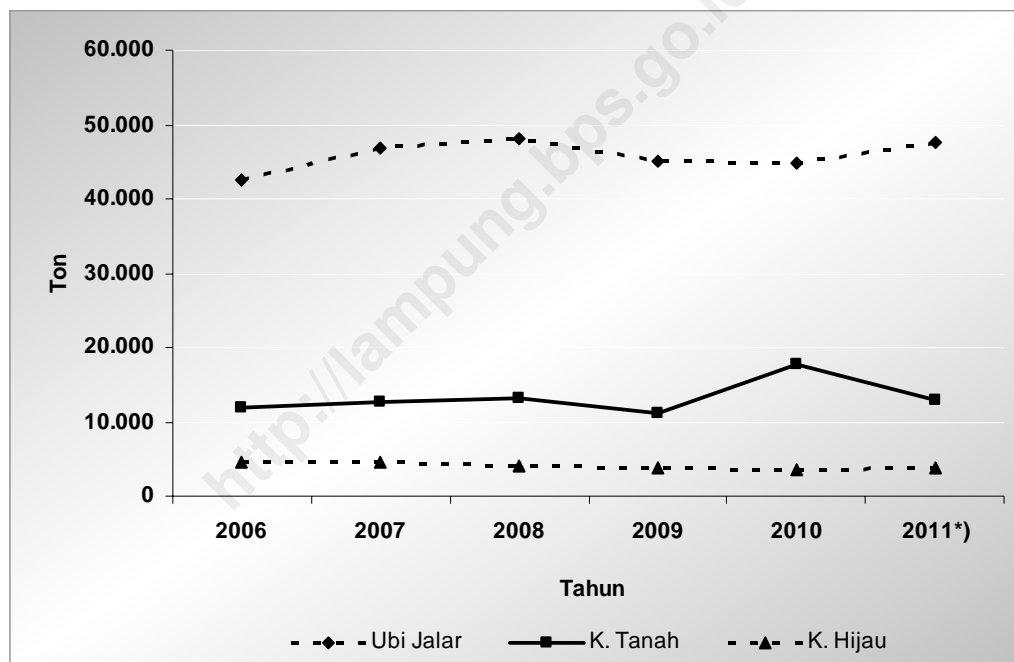
Berdasarkan ARAM III produksi kacang tanah di tahun 2011 diperkirakan akan mengalami penurunan 26,26 persen dibandingkan dengan tahun 2010. Penurunan ini disebabkan luas panen menyusut 3,75 ribu hektar, meskipun produktivitasnya meningkat 0,1 kuintal. Fenomena penurunan produksi ini berlawanan dengan kondisi yang terjadi pada tahun 2010, dimana produksi kacang tanah justru mengalami kenaikan 6,53 ribu ton BK atau sekitar 58,85 persen. Lonjakan ini menyebabkan produksi kacang tanah mencapai 17,62 ribu ton BK atau merupakan produksi kacang tanah tertinggi dalam lima tahun terakhir (2006-2010). Daerah penyangga produksi kacang tanah di Provinsi Lampung, berturut-turut, ialah Lampung Utara (23,97 persen), Way Kanan (17,31 persen), Lampung Tengah (17,03 persen) dan Lampung Selatan (16,02 persen). Hampir dua pertiga produksi kacang tanah dihasilkan dari keempat kabupaten tersebut. Sementara itu, Kabupaten Pesawaran mampu menyuplai produksi kacang tanah sekitar 6,43 persen dari total produksi Lampung. Padahal, kontribusi produksi tanaman palawija lainnya yang dihasilkan oleh kabupaten ini relatif rendah. Kondisi ini mengindikasikan potensi Kabupaten Pesawaran dalam rangka pengembangan kacang tanah.

Satu-satunya komoditi yang produksinya memperlihatkan tren negatif ialah kacang hijau. Selama periode 2006-2010, produksi kacang tanah mengalami penurunan 5,23 persen setiap tahunnya. Tahun 2006, produksi kacang tanah masih di



atas empat ribu ton BK dan terus menurun hingga 3,52 ton BK di tahun 2010. Kenaikan tingkat produktivitas 0,02 kuintal per tahun tidak mampu mencegah turunnya produksi kacang hijau, sebab di saat yang sama luas panen menyusut 272 hektar per tahun. Meskipun demikian, kondisi ini diperkirakan tidak akan berlanjut tahun 2011. Tahun ini, ARAM III memperlihatkan produksi kacang hijau mencapai 3,86 ribu ton BK atau naik 9,43 persen dibandingkan dengan tahun 2010. Luas panen dan produktivitas diperkirakan meningkat masing-masing sekitar 9,1 persen dan 0,17 persen. Sekitar 24,96 persen produksi kacang hijau dihasilkan oleh Kabupaten Lampung Tengah sehingga menjadikan kabupaten tersebut sebagai penghasil kacang hijau terbesar di Provinsi Lampung. Sementara itu, produksi kacang hijau di Kabupaten Lampung Utara dan Way Kanan masing-masing ialah 0,72 ribu ton dan 0,57 ribu ton.

**Gambar 7. Perkembangan Produksi Tanaman Palawija Lainnya di Provinsi Lampung, 2006-2011<sup>1)</sup>**



<sup>1)</sup> Angka Ramalan III 2011

# **LAMPIRAN TABEL**

<http://lampiran.bps.go.id>

**Tabel 1. 1. Luas Panen Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/Kota (Hektar),  
2006-2010**

Kabupaten/Kota	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lampung Barat	943	939	2.097	3.316	5.015
02. Tanggamus	9.637	8.211	6.103	13.920	4.813
03. Lampung Selatan	92.251	97.917	79.601	106.126	115.810
04. Lampung Timur	99.566	112.797	119.557	126.413	133.186
05. Lampung Tengah	79.522	91.872	106.295	105.078	104.246
06. Lampung Utara	29.468	33.429	32.130	34.944	36.496
07. Way Kanan	10.582	10.987	14.555	14.698	14.834
08. Tulang Bawang	9.980	12.837	13.877	14.080	2.991
09. Pesawaran <sup>1)</sup>	-	-	12.347	14.915	16.637
10. Pringsewu <sup>2)</sup>	-	-	-	-	8.749
11. Mesuji <sup>3)</sup>	-	-	-	-	1.296
12. Tulang Bawang Barat <sup>3)</sup>	-	-	-	-	2.613
71. Bandar Lampung	226	176	258	148	114
72. Metro	465	806	729	904	709
<b>Lampung</b>	<b>332.640</b>	<b>369.971</b>	<b>387.549</b>	<b>434.542</b>	<b>447.509</b>

Catatan:

<sup>1)</sup> Tahun 2006-2007 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Selatan.

<sup>2)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tanggamus.

<sup>3)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tulang Bawang.

**Tabel 1. 2. Luas Panen Tanaman Jagung menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2010**

Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sept - Des	Jan - Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampung Barat	3.058	1.347	610	5.015
02. Tanggamus	2.726	875	1.212	4.813
03. Lampung Selatan	54.303	40.165	21.342	115.810
04. Lampung Timur	59.537	48.010	25.639	133.186
05. Lampung Tengah	56.983	31.295	15.968	104.246
06. Lampung Utara	20.958	13.190	2.348	36.496
07. Way Kanan	9.186	3.360	2.288	14.834
08. Tulang Bawang	1.151	1.259	581	2.991
09. Pesawaran	8.733	5.581	2.323	16.637
10. Pringsewu	4.618	3.977	154	8.749
11. Mesuji	1.016	48	232	1.296
12. Tulang Bawang Barat	1.733	558	322	2.613
71. Bandar Lampung	52	37	25	114
72. Metro	254	157	298	709
<b>Lampung</b>	<b>224.308</b>	<b>149.859</b>	<b>73.342</b>	<b>447.509</b>

**Tabel 1. 3. Hasil per Hektar Tanaman Jagung menurut Kabupaten/Kota (Kuintal), 2006-2010**

Kabupaten/Kota	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lampung Barat	31,77	87,24	39,07	40,59	40,06
02. Tanggamus	29,98	33,09	44,52	46,91	46,53
03. Lampung Selatan	40,55	38,85	47,79	48,87	48,13
04. Lampung Timur	41,00	50,43	47,58	49,14	48,37
05. Lampung Tengah	42,42	56,22	48,59	48,12	49,40
06. Lampung Utara	38,35	38,27	39,82	40,28	40,98
07. Way Kanan	34,57	55,92	42,21	41,64	42,46
08. Tulang Bawang	42,39	41,57	38,46	37,01	38,64
09. Pesawaran <sup>1)</sup>	-	-	50,11	49,92	48,85
10. Pringsewu <sup>2)</sup>	-	-	-	-	48,28
11. Mesuji <sup>3)</sup>	-	-	-	-	41,77
12. Tulang Bawang Barat <sup>3)</sup>	-	-	-	-	41,13
71. Bandar Lampung	29,82	71,42	48,72	48,17	47,81
72. Metro	59,35	36,65	40,52	40,14	43,55
<b>Lampung</b>	<b>40,49</b>	<b>48,92</b>	<b>46,70</b>	<b>47,58</b>	<b>47,52</b>

Catatan:

<sup>1)</sup> Tahun 2006-2007 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Selatan.

<sup>2)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tanggamus.

<sup>3)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tulang Bawang.

**Tabel 1. 4. Hasil per Hektar Tanaman Jagung menurut Kabupaten/Kota per Subround (Kuintal), 2010**

Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sept - Des	Jan - Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampung Barat	43,05	36,68	32,54	40,06
02. Tanggamus	52,42	43,99	35,09	46,53
03. Lampung Selatan	53,40	45,65	39,43	48,13
04. Lampung Timur	52,60	46,65	41,77	48,37
05. Lampung Tengah	52,16	48,97	40,39	49,40
06. Lampung Utara	44,36	37,41	30,88	40,98
07. Way Kanan	46,68	38,16	31,86	42,46
08. Tulang Bawang	44,34	36,70	31,55	38,64
09. Pesawaran	53,40	45,66	39,41	48,85
10. Pringsewu	52,42	43,99	35,06	48,28
11. Mesuji	44,35	36,67	31,55	41,77
12. Tulang Bawang Barat	44,35	36,68	31,55	41,13
71. Bandar Lampung	53,27	45,68	39,60	47,81
72. Metro	50,67	43,06	37,75	43,55
<b>Lampung</b>	<b>51,42</b>	<b>45,52</b>	<b>39,68</b>	<b>47,52</b>

**Tabel 1. 5. Produksi Tanaman Jagung menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2006-2010**

Kabupaten/Kota	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lampung Barat	2.950	2.996	8.192	13.459	20.092
02. Tanggamus	32.890	28.887	27.170	65.294	22.393
03. Lampung Selatan	344.511	374.099	380.379	518.667	557.444
04. Lampung Timur	349.652	408.201	568.846	621.254	644.243
05. Lampung Tengah	285.450	337.305	516.470	516.183	514.994
06. Lampung Utara	98.104	113.010	127.944	140.744	149.554
07. Way Kanan	35.022	36.582	61.438	61.196	62.988
08. Tulang Bawang	32.945	42.307	53.367	52.116	11.557
09. Pesawaran <sup>1)</sup>	-	-	61.869	74.455	81.268
10. Pringsewu <sup>2)</sup>	-	-	-	-	42.243
11. Mesuji <sup>3)</sup>	-	-	-	-	5.414
12. Tulang Bawang Barat <sup>3)</sup>	-	-	-	-	10.748
71. Bandar Lampung	845	674	1.257	713	545
72. Metro	1.613	2.760	2.954	3.629	3.088
<b>Lampung</b>	<b>1.183.982</b>	<b>1.346.821</b>	<b>1.809.886</b>	<b>2.253.317</b>	<b>2.126.571</b>

Catatan:

<sup>1)</sup> Tahun 2006-2007 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Selatan.

<sup>2)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tanggamus.

<sup>3)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tulang Bawang.

**Tabel 1. 6. Produksi Tanaman Jagung menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2010**

Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sept - Des	Jan - Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampung Barat	13.166	4.941	1.985	20.092
02. Tanggamus	14.291	3.849	4.253	22.393
03. Lampung Selatan	289.963	183.334	84.147	557.444
04. Lampung Timur	313.192	223.956	107.095	644.243
05. Lampung Tengah	297.240	153.253	64.501	514.994
06. Lampung Utara	92.964	49.340	7.250	149.554
07. Way Kanan	42.876	12.822	7.290	62.988
08. Tulang Bawang	5.104	4.620	1.833	11.557
09. Pesawaran	46.632	25.481	9.155	81.268
10. Pringsewu	24.209	17.494	540	42.243
11. Mesuji	4.506	176	732	5.414
12. Tulang Bawang Barat	7.685	2.047	1.016	10.748
71. Bandar Lampung	277	169	99	545
72. Metro	1.287	676	1.125	3.088
<b>Lampung</b>	<b>1.153.392</b>	<b>682.158</b>	<b>291.021</b>	<b>2.126.571</b>



**Tabel 2. 1. Luas Panen Tanaman Kedelai menurut Kabupaten/Kota (Hektar),  
2006-2010**

Kabupaten/Kota	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lampung Barat	123	103	276	582	125
02. Tanggamus	335	405	815	3.651	1.007
03. Lampung Selatan	120	83	458	1.707	1.097
04. Lampung Timur	358	378	693	1.172	609
05. Lampung Tengah	788	1.053	1.563	2.329	1.285
06. Lampung Utara	95	65	121	1.753	970
07. Way Kanan	962	610	923	1.005	691
08. Tulang Bawang	359	282	438	384	204
09. Pesawaran <sup>1)</sup>	-	-	335	789	43
10. Pringsewu <sup>2)</sup>	-	-	-	-	67
11. Mesuji <sup>3)</sup>	-	-	-	-	9
12. Tulang Bawang Barat <sup>3)</sup>	-	-	-	-	76
71. Bandar Lampung	5	-	-	104	-
72. Metro	102	29	36	42	12
<b>Lampung</b>	<b>3.247</b>	<b>3.008</b>	<b>5.658</b>	<b>13.518</b>	<b>6.195</b>

Catatan:

<sup>1)</sup> Tahun 2006-2007 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Selatan.

<sup>2)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tanggamus.

<sup>3)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tulang Bawang.

**Tabel 2. 2. Luas Panen Tanaman Kedelai menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2010**

Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sept - Des	Jan - Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampung Barat	65	26	34	125
02. Tanggamus	625	145	237	1.007
03. Lampung Selatan	210	316	571	1.097
04. Lampung Timur	101	412	96	609
05. Lampung Tengah	472	714	99	1.285
06. Lampung Utara	433	384	153	970
07. Way Kanan	339	125	227	691
08. Tulang Bawang	104	94	6	204
09. Pesawaran	17	12	14	43
10. Pringsewu	32	35	-	67
11. Mesuji	7	-	2	9
12. Tulang Bawang Barat	29	47	-	76
71. Bandar Lampung	-	-	-	-
72. Metro	-	6	6	12
<b>Lampung</b>	<b>2.434</b>	<b>2.316</b>	<b>1.445</b>	<b>6.195</b>

**Tabel 2. 3. Hasil per Hektar Tanaman Kedelai menurut Kabupaten/Kota (Kuintal), 2006-2010**

Kabupaten/Kota	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lampung Barat	10,57	10,68	10,87	11,08	11,12
02. Tanggamus	10,63	10,72	11,35	11,49	11,42
03. Lampung Selatan	10,50	10,84	11,64	11,82	11,31
04. Lampung Timur	10,87	11,01	11,67	12,21	11,76
05. Lampung Tengah	11,40	11,42	12,07	12,44	12,12
06. Lampung Utara	11,58	11,38	11,07	12,12	11,98
07. Way Kanan	12,05	11,79	12,47	12,73	12,56
08. Tulang Bawang	11,34	11,35	11,78	12,01	12,11
09. Pesawaran <sup>1)</sup>	-	-	11,34	11,79	11,63
10. Pringsewu <sup>2)</sup>	-	-	-	-	12
11. Mesuji <sup>3)</sup>	-	-	-	-	11
12. Tulang Bawang Barat <sup>3)</sup>	-	-	-	-	12
71. Bandar Lampung	-	-	-	12	-
72. Metro	10,69	10,34	11,94	11,90	11,67
<b>Lampung</b>	<b>11,36</b>	<b>11,29</b>	<b>11,80</b>	<b>11,95</b>	<b>11,82</b>

Catatan:

<sup>1)</sup> Tahun 2006-2007 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Selatan.

<sup>2)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tanggamus.

<sup>3)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tulang Bawang.

**Tabel 2. 4. Hasil per Hektar Tanaman Kedelai menurut Kabupaten/Kota per Subround (Kuintal), 2010**

Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sept - Des	Jan - Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampung Barat	11,08	11,92	10,59	11,12
02. Tanggamus	11,41	11,66	11,31	11,42
03. Lampung Selatan	12,05	11,71	10,82	11,31
04. Lampung Timur	13,17	11,50	11,35	11,76
05. Lampung Tengah	13,31	11,40	11,62	12,12
06. Lampung Utara	11,96	12,55	10,59	11,98
07. Way Kanan	12,80	12,80	12,07	12,56
08. Tulang Bawang	12,02	12,23	11,67	12,11
09. Pesawaran	12,35	11,67	10,71	11,63
10. Pringsewu	11,56	11,71	-	11,64
11. Mesuji	11,43	-	10,00	11,11
12. Tulang Bawang Barat	12,07	12,34	-	12,24
71. Bandar Lampung	-	-	-	-
72. Metro	-	11,67	11,67	11,67
<b>Lampung</b>	<b>12,23</b>	<b>11,81</b>	<b>11,16</b>	<b>11,82</b>

**Tabel 2. 5. Produksi Tanaman Kedelai menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2006-2010**

Kabupaten/Kota	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lampung Barat	130	110	300	645	139
02. Tanggamus	356	434	925	4.194	1.150
03. Lampung Selatan	126	90	533	2.017	1.241
04. Lampung Timur	389	416	809	1.431	716
05. Lampung Tengah	898	1.203	1.887	2.897	1.557
06. Lampung Utara	110	74	134	2.124	1.162
07. Way Kanan	1.159	719	1.151	1.279	868
08. Tulang Bawang	407	320	516	461	247
09. Pesawaran <sup>1)</sup>	-	-	380	930	50
10. Pringsewu <sup>2)</sup>	-	-	-	-	78
11. Mesuji <sup>3)</sup>	-	-	-	-	10
12. Tulang Bawang Barat <sup>3)</sup>	-	-	-	-	93
71. Bandar Lampung	5	-	-	125	-
72. Metro	109	30	43	50	14
<b>Lampung</b>	<b>3.689</b>	<b>3.396</b>	<b>6.678</b>	<b>16.153</b>	<b>7.325</b>

Catatan:

<sup>1)</sup> Tahun 2006-2007 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Selatan.

<sup>2)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tanggamus.

<sup>3)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tulang Bawang.

**Tabel 2. 6. Produksi Tanaman Kedelai menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2010**

Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sept - Des	Jan - Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampung Barat	72	31	36	139
02. Tanggamus	713	169	268	1.150
03. Lampung Selatan	253	370	618	1.241
04. Lampung Timur	133	474	109	716
05. Lampung Tengah	628	814	115	1.557
06. Lampung Utara	518	482	162	1.162
07. Way Kanan	434	160	274	868
08. Tulang Bawang	125	115	7	247
09. Pesawaran	21	14	15	50
10. Pringsewu	37	41	-	78
11. Mesuji	8	-	2	10
12. Tulang Bawang Barat	35	58	-	93
71. Bandar Lampung	-	-	-	-
72. Metro	-	7	7	14
<b>Lampung</b>	<b>2.977</b>	<b>2.735</b>	<b>1.613</b>	<b>7.325</b>

**Tabel 3. 1. Luas Panen Tanaman Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2006-2010**

Kabupaten/Kota	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lampung Barat	427	567	531	543	681
02. Tanggamus	2.296	1.785	1.869	1.781	952
03. Lampung Selatan	12.436	10.223	6.402	6.782	6.720
04. Lampung Timur	41.253	37.430	39.188	37.066	42.861
05. Lampung Tengah	88.575	95.614	115.333	115.343	133.477
06. Lampung Utara	29.972	37.504	49.454	49.398	50.998
07. Way Kanan	17.690	15.775	14.518	17.590	16.761
08. Tulang Bawang	90.441	117.556	88.451	78.021	32.231
09. Pesawaran <sup>1)</sup>	-	-	2.813	2.174	2.626
10. Pringsewu <sup>2)</sup>	-	-	-	-	1.342
11. Mesuji <sup>3)</sup>	-	-	-	-	12.207
12. Tulang Bawang Barat <sup>3)</sup>	-	-	-	-	45.070
71. Bandar Lampung	181	187	202	226	185
72. Metro	159	165	208	123	106
<b>Lampung</b>	<b>283.430</b>	<b>316.806</b>	<b>318.969</b>	<b>309.047</b>	<b>346.217</b>

Catatan:

<sup>1)</sup> Tahun 2006-2007 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Selatan.

<sup>2)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tanggamus.

<sup>3)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tulang Bawang.

**Tabel 3. 2. Luas Panen Tanaman Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2010**

Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sept - Des	Jan - Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampung Barat	199	270	212	681
02. Tanggamus	508	236	208	952
03. Lampung Selatan	2.485	1.359	2.876	6.720
04. Lampung Timur	11.561	16.489	14.811	42.861
05. Lampung Tengah	39.110	39.071	55.296	133.477
06. Lampung Utara	15.045	14.301	21.652	50.998
07. Way Kanan	3.117	7.209	6.435	16.761
08. Tulang Bawang	7.992	9.198	15.041	32.231
09. Pesawaran	740	1.670	216	2.626
10. Pringsewu	690	593	59	1.342
11. Mesuji	4.200	3.914	4.093	12.207
12. Tulang Bawang Barat	16.437	10.869	17.764	45.070
71. Bandar Lampung	37	62	86	185
72. Metro	7	14	85	106
<b>Lampung</b>	<b>102.128</b>	<b>105.255</b>	<b>138.834</b>	<b>346.217</b>



**Tabel 3. 3. Hasil per Hektar Tanaman Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota (Kuintal), 2006-2010**

Kabupaten/Kota	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lampung Barat	179,13	184,57	187,31	192,04	195,27
02. Tanggamus	184,86	193,19	189,19	197,16	201,74
03. Lampung Selatan	188,87	195,82	198,33	201,42	205,98
04. Lampung Timur	193,55	201,18	237,91	242,11	246,87
05. Lampung Tengah	194,72	203,21	239,88	242,18	246,30
06. Lampung Utara	194,05	200,39	244,64	249,39	253,55
07. Way Kanan	193,12	200,09	223,30	221,64	229,52
08. Tulang Bawang	194,79	202,44	254,74	259,41	261,88
09. Pesawaran <sup>1)</sup>	-	-	197,24	199,91	205,54
10. Pringsewu <sup>2)</sup>	-	-	-	-	200,31
11. Mesuji <sup>3)</sup>	-	-	-	-	264,30
12. Tulang Bawang Barat <sup>3)</sup>	-	-	-	-	264,00
71. Bandar Lampung	189,39	198,98	197,33	203,01	205,51
72. Metro	178,49	186,73	191,68	195,61	199,53
<b>Lampung</b>	<b>194,03</b>	<b>201,86</b>	<b>242,09</b>	<b>244,92</b>	<b>249,48</b>

Catatan:

<sup>1)</sup> Tahun 2006-2007 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Selatan.

<sup>2)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tanggamus.

<sup>3)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tulang Bawang.

**Tabel 3. 4. Hasil per Hektar Tanaman Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota per Subround (Kuintal), 2010**

Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sept - Des	Jan - Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampung Barat	197,44	191,85	197,59	195,27
02. Tanggamus	205,96	193,73	200,53	201,74
03. Lampung Selatan	207,20	204,82	205,47	205,98
04. Lampung Timur	256,67	245,92	240,27	246,87
05. Lampung Tengah	234,75	252,91	249,79	246,30
06. Lampung Utara	262,15	252,17	248,48	253,55
07. Way Kanan	207,08	239,44	229,29	229,52
08. Tulang Bawang	275,56	263,18	253,81	261,88
09. Pesawaran	207,20	204,82	205,46	205,54
10. Pringsewu	205,97	193,71	200,51	200,31
11. Mesuji	275,56	263,18	253,81	264,30
12. Tulang Bawang Barat	275,56	263,18	253,81	264,00
71. Bandar Lampung	207,03	204,84	205,35	205,51
72. Metro	198,57	196,43	200,12	199,53
<b>Lampung</b>	<b>250,57</b>	<b>251,09</b>	<b>247,47</b>	<b>249,48</b>

**Tabel 3. 5. Produksi Tanaman Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2006-2010**

Kabupaten/Kota	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lampung Barat	7.649	10.465	9.946	13.298	13.298
02. Tanggamus	42.444	34.484	35.360	19.206	19.206
03. Lampung Selatan	234.877	200.188	126.972	136.602	138.416
04. Lampung Timur	798.456	753.002	932.307	897.411	1.058.097
05. Lampung Tengah	1.724.754	1.942.968	2.766.611	2.793.383	3.287.511
06. Lampung Utara	581.592	751.559	1.209.858	1.231.960	1.293.039
07. Way Kanan	341.635	315.643	324.188	389.868	384.706
08. Tulang Bawang	1.761.730	2.379.795	2.253.182	2.023.958	844.058
09. Pesawaran <sup>1)</sup>	-	-	55.485	43.460	53.976
10. Pringsewu <sup>2)</sup>	-	-	-	-	26.882
11. Mesuji <sup>3)</sup>	-	-	-	-	322.629
12. Tulang Bawang Barat <sup>3)</sup>	-	-	-	-	1.189.859
71. Bandar Lampung	3.428	3.721	3.986	3.802	3.802
72. Metro	2.838	3.081	3.987	2.115	2.115
<b>Lampung</b>	<b>5.499.403</b>	<b>6.394.906</b>	<b>7.721.882</b>	<b>7.555.063</b>	<b>8.637.594</b>

Catatan:

<sup>1)</sup> Tahun 2006-2007 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Selatan.

<sup>2)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tanggamus.

<sup>3)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tulang Bawang.

**Tabel 3. 6. Produksi Tanaman Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2010**

Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sept - Des	Jan - Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampung Barat	3.929	5.180	4.189	13.298
02. Tanggamus	10.463	4.572	4.171	19.206
03. Lampung Selatan	51.488	27.835	59.093	138.416
04. Lampung Timur	296.737	405.499	355.861	1.058.097
05. Lampung Tengah	918.097	988.158	1.381.256	3.287.511
06. Lampung Utara	394.404	360.633	538.002	1.293.039
07. Way Kanan	64.548	172.612	147.546	384.706
08. Tulang Bawang	220.229	242.069	381.760	844.058
09. Pesawaran	15.333	34.205	4.438	53.976
10. Pringsewu	14.212	11.487	1.183	26.882
11. Mesuji	115.736	103.007	103.886	322.629
12. Tulang Bawang Barat	452.940	286.046	450.873	1.189.859
71. Bandar Lampung	766	1.270	1.766	3.802
72. Metro	139	275	1.701	2.115
<b>Lampung</b>	<b>2.559.021</b>	<b>2.642.848</b>	<b>3.435.725</b>	<b>8.637.594</b>

**Tabel 4. 1. Luas Panen Tanaman Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2006-2010**

Kabupaten/Kota	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lampung Barat	387	428	505	465	505
02. Tanggamus	413	422	684	672	469
03. Lampung Selatan	962	717	527	549	410
04. Lampung Timur	416	650	527	426	363
05. Lampung Tengah	1.002	986	840	887	996
06. Lampung Utara	444	753	667	747	900
07. Way Kanan	248	312	202	306	286
08. Tulang Bawang	427	454	639	391	154
09. Pesawaran <sup>1)</sup>	-	-	237	95	143
10. Pringsewu <sup>2)</sup>	-	-	-	-	53
11. Mesuji <sup>3)</sup>	-	-	-	-	84
12. Tulang Bawang Barat <sup>3)</sup>	-	-	-	-	161
71. Bandar Lampung	52	60	95	66	54
72. Metro	49	31	30	22	34
<b>Lampung</b>	<b>4.400</b>	<b>4.813</b>	<b>4.953</b>	<b>4.626</b>	<b>4.612</b>

Catatan:

<sup>1)</sup> Tahun 2006-2007 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Selatan.

<sup>2)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tanggamus.

<sup>3)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tulang Bawang.

**Tabel 4. 2. Luas Panen Tanaman Ubi Jalar menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2010**

Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sept - Des	Jan - Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampung Barat	196	154	155	505
02. Tanggamus	182	145	142	469
03. Lampung Selatan	110	191	109	410
04. Lampung Timur	145	110	108	363
05. Lampung Tengah	203	436	357	996
06. Lampung Utara	351	286	263	900
07. Way Kanan	85	108	93	286
08. Tulang Bawang	47	75	32	154
09. Pesawaran	56	67	20	143
10. Pringsewu	18	17	18	53
11. Mesuji	34	22	28	84
12. Tulang Bawang Barat	63	54	44	161
71. Bandar Lampung	15	26	13	54
72. Metro	7	4	23	34
<b>Lampung</b>	<b>1.512</b>	<b>1.695</b>	<b>1.405</b>	<b>4.612</b>

**Tabel 4. 3. Hasil per Hektar Tanaman Ubi Jalar menurut Kabupaten/Kota (Kuintal), 2006-2010**

Kabupaten/Kota	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lampung Barat	95,48	95,86	95,80	95,89	96,18
02. Tanggamus	95,54	96,45	96,36	96,15	96,70
03. Lampung Selatan	95,87	97,38	98,03	97,81	98,32
04. Lampung Timur	98,49	98,49	99,35	99,20	99,78
05. Lampung Tengah	99,59	98,95	99,55	100,01	98,91
06. Lampung Utara	95,34	95,99	95,70	95,94	96,14
07. Way Kanan	95,65	96,12	95,89	95,98	96,50
08. Tulang Bawang	95,39	95,84	95,99	96,11	96,36
09. Pesawaran <sup>1)</sup>	-	-	97,97	98,00	97,90
10. Pringsewu <sup>2)</sup>	-	-	-	-	96,79
11. Mesuji <sup>3)</sup>	-	-	-	-	96,31
12. Tulang Bawang Barat <sup>3)</sup>	-	-	-	-	96,34
71. Bandar Lampung	96,54	96,83	98,11	98,03	98,15
72. Metro	95,10	96,77	96,67	97,27	95,29
<b>Lampung</b>	<b>96,79</b>	<b>97,18</b>	<b>97,30</b>	<b>97,36</b>	<b>97,40</b>

Catatan:

<sup>1)</sup> Tahun 2006-2007 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Selatan.

<sup>2)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tanggamus.

<sup>3)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tulang Bawang.

**Tabel 4. 4. Hasil per Hektar Tanaman Ubi Jalar menurut Kabupaten/Kota per Subround (Kuintal), 2010**

Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sept - Des	Jan - Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampung Barat	95,71	97,27	95,68	96,18
02. Tanggamus	95,22	94,34	100,99	96,70
03. Lampung Selatan	97,18	97,54	100,83	98,32
04. Lampung Timur	103,86	98,09	96,02	99,78
05. Lampung Tengah	104,48	98,58	96,13	98,91
06. Lampung Utara	95,19	97,24	96,24	96,14
07. Way Kanan	95,76	97,22	96,34	96,50
08. Tulang Bawang	95,53	96,67	96,88	96,36
09. Pesawaran	97,14	97,61	101,00	97,90
10. Pringsewu	95,00	94,12	101,11	96,79
11. Mesuji	95,59	96,82	96,79	96,31
12. Tulang Bawang Barat	95,56	96,67	97,05	96,34
71. Bandar Lampung	97,33	97,31	100,77	98,15
72. Metro	102,86	97,50	92,61	95,29
<b>Lampung</b>	<b>97,68</b>	<b>97,36</b>	<b>97,14</b>	<b>97,40</b>



**Tabel 4. 5. Produksi Tanaman Ubi Jalar menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2006-2010**

Kabupaten/Kota	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lampung Barat	3.695	4.103	4.838	4.459	4.857
02. Tanggamus	3.946	4.070	6.591	6.461	4.535
03. Lampung Selatan	9.223	6.982	5.166	5.370	4.031
04. Lampung Timur	4.097	6.402	5.236	4.226	3.622
05. Lampung Tengah	9.979	9.756	8.362	8.871	9.851
06. Lampung Utara	4.233	7.228	6.383	7.167	8.653
07. Way Kanan	2.372	2.999	1.937	2.937	2.760
08. Tulang Bawang	4.073	4.351	6.134	3.758	1.484
09. Pesawaran <sup>1)</sup>	-	-	2.322	931	1.400
10. Pringsewu <sup>2)</sup>	-	-	-	-	513
11. Mesuji <sup>3)</sup>	-	-	-	-	809
12. Tulang Bawang Barat <sup>3)</sup>	-	-	-	-	1.551
71. Bandar Lampung	502	581	932	647	530
72. Metro	466	300	290	214	324
<b>Lampung</b>	<b>42.586</b>	<b>46.772</b>	<b>48.191</b>	<b>45.041</b>	<b>44.920</b>

Catatan:

<sup>1)</sup> Tahun 2006-2007 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Selatan.

<sup>2)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tanggamus.

<sup>3)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tulang Bawang.

**Tabel 4. 6. Produksi Tanaman Ubi Jalar menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2010**

Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sept - Des	Jan - Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampung Barat	1.876	1.498	1.483	4.857
02. Tanggamus	1.733	1.368	1.434	4.535
03. Lampung Selatan	1.069	1.863	1.099	4.031
04. Lampung Timur	1.506	1.079	1.037	3.622
05. Lampung Tengah	2.121	4.298	3.432	9.851
06. Lampung Utara	3.341	2.781	2.531	8.653
07. Way Kanan	814	1.050	896	2.760
08. Tulang Bawang	449	725	310	1.484
09. Pesawaran	544	654	202	1.400
10. Pringsewu	171	160	182	513
11. Mesuji	325	213	271	809
12. Tulang Bawang Barat	602	522	427	1.551
71. Bandar Lampung	146	253	131	530
72. Metro	72	39	213	324
<b>Lampung</b>	<b>14.769</b>	<b>16.503</b>	<b>13.648</b>	<b>44.920</b>

**Tabel 5. 1. Luas Panen Tanaman Kacang Tanah menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2006-2010**

Kabupaten/Kota	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lampung Barat	361	355	470	502	509
02. Tanggamus	596	601	778	652	458
03. Lampung Selatan	818	842	428	452	2.257
04. Lampung Timur	950	1.297	971	929	830
05. Lampung Tengah	2.606	2.924	2.038	2.372	2.382
06. Lampung Utara	1.225	1.281	1.969	1.131	3.308
07. Way Kanan	2.418	2.460	2.323	1.532	2.318
08. Tulang Bawang	1.057	859	993	769	191
09. Pesawaran <sup>1)</sup>	-	-	265	226	869
10. Pringsewu <sup>2)</sup>	-	-	-	-	426
11. Mesuji <sup>3)</sup>	-	-	-	-	75
12. Tulang Bawang Barat <sup>3)</sup>	-	-	-	-	285
71. Bandar Lampung	60	37	58	40	32
72. Metro	36	42	23	62	27
<b>Lampung</b>	<b>10.127</b>	<b>10.698</b>	<b>10.316</b>	<b>8.667</b>	<b>13.967</b>

Catatan:

<sup>1)</sup> Tahun 2006-2007 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Selatan.

<sup>2)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tanggamus.

<sup>3)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tulang Bawang.

**Tabel 5. 2. Luas Panen Tanaman Kacang Tanah menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2010**

Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sept - Des	Jan - Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampung Barat	200	139	170	509
02. Tanggamus	171	136	151	458
03. Lampung Selatan	129	422	1.706	2.257
04. Lampung Timur	229	416	185	830
05. Lampung Tengah	466	1.234	682	2.382
06. Lampung Utara	713	2.160	435	3.308
07. Way Kanan	896	1.087	335	2.318
08. Tulang Bawang	85	86	20	191
09. Pesawaran	92	386	391	869
10. Pringsewu	25	181	220	426
11. Mesuji	50	11	14	75
12. Tulang Bawang Barat	130	119	36	285
71. Bandar Lampung	13	11	8	32
72. Metro	3	6	18	27
<b>Lampung</b>	<b>3.202</b>	<b>6.394</b>	<b>4.371</b>	<b>13.967</b>

**Tabel 5. 3. Hasil per Hektar Tanaman Kacang Tanah menurut Kabupaten/Kota (Kuintal), 2006-2010**

Kabupaten/Kota	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lampung Barat	11,25	11,24	11,38	11,65	11,39
02. Tanggamus	11,07	11,13	11,56	11,69	11,51
03. Lampung Selatan	12,26	12,52	13,11	13,23	12,50
04. Lampung Timur	11,44	11,74	12,39	12,51	12,34
05. Lampung Tengah	11,75	12,08	12,83	13,01	12,60
06. Lampung Utara	11,61	12,01	12,67	12,84	12,77
07. Way Kanan	11,91	11,85	13,06	13,18	13,15
08. Tulang Bawang	11,89	12,05	13,09	13,02	12,98
09. Pesawaran <sup>1)</sup>	-	-	13,06	13,19	13,04
10. Pringsewu <sup>2)</sup>	-	-	-	-	11,06
11. Mesuji <sup>3)</sup>	-	-	-	-	13,07
12. Tulang Bawang Barat <sup>3)</sup>	-	-	-	-	12,91
71. Bandar Lampung	11,83	12,43	12,93	13,00	13,13
72. Metro	11,11	11,19	12,17	12,10	11,48
<b>Lampung</b>	<b>11,74</b>	<b>11,92</b>	<b>12,69</b>	<b>12,80</b>	<b>12,61</b>

Catatan:

<sup>1)</sup> Tahun 2006-2007 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Selatan.

<sup>2)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tanggamus.

<sup>3)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tulang Bawang.

**Tabel 5. 4. Hasil per Hektar Tanaman Kacang Tanah menurut Kabupaten/Kota per Subround (Kuintal), 2010**

Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sept - Des	Jan - Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampung Barat	12,15	11,87	10,12	11,39
02. Tanggamus	12,34	11,91	10,20	11,51
03. Lampung Selatan	12,79	13,51	12,23	12,50
04. Lampung Timur	13,14	12,38	11,24	12,34
05. Lampung Tengah	13,45	12,82	11,61	12,60
06. Lampung Utara	13,06	12,99	11,17	12,77
07. Way Kanan	13,27	13,59	11,43	13,15
08. Tulang Bawang	13,88	12,56	11,00	12,98
09. Pesawaran	12,83	13,63	12,51	13,04
10. Pringsewu	12,40	11,93	10,18	11,06
11. Mesuji	13,80	12,73	10,71	13,07
12. Tulang Bawang Barat	13,85	12,52	10,83	12,91
71. Bandar Lampung	13,08	13,64	12,50	13,13
72. Metro	13,33	11,67	11,11	11,48
<b>Lampung</b>	<b>13,13</b>	<b>13,00</b>	<b>11,67</b>	<b>12,61</b>

**Tabel 5. 5. Produksi Tanaman Kacang Tanah menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2006-2010**

Kabupaten/Kota	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lampung Barat	406	399	535	585	580
02. Tanggamus	660	669	899	762	527
03. Lampung Selatan	1.003	1.054	561	598	2.822
04. Lampung Timur	1.087	1.523	1.203	1.162	1.024
05. Lampung Tengah	3.061	3.531	2.614	3.086	3.001
06. Lampung Utara	1.422	1.538	2.494	1.452	4.223
07. Way Kanan	2.881	2.914	3.033	2.019	3.049
08. Tulang Bawang	1.257	1.035	1.300	1.001	248
09. Pesawaran <sup>1)</sup>	-	-	346	298	1.133
10. Pringsewu <sup>2)</sup>	-	-	-	-	471
11. Mesuji <sup>3)</sup>	-	-	-	-	98
12. Tulang Bawang Barat <sup>3)</sup>	-	-	-	-	368
71. Bandar Lampung	71	46	75	52	42
72. Metro	40	47	28	75	31
<b>Lampung</b>	<b>11.888</b>	<b>12.756</b>	<b>13.088</b>	<b>11.090</b>	<b>17.617</b>

Catatan:

<sup>1)</sup> Tahun 2006-2007 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Selatan.

<sup>2)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tanggamus.

<sup>3)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tulang Bawang.

**Tabel 5. 6. Produksi Tanaman Kacang Tanah menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2010**

Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sept - Des	Jan - Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampung Barat	243	165	172	580
02. Tanggamus	211	162	154	527
03. Lampung Selatan	165	570	2.087	2.822
04. Lampung Timur	301	515	208	1.024
05. Lampung Tengah	627	1.582	792	3.001
06. Lampung Utara	931	2.806	486	4.223
07. Way Kanan	1.189	1.477	383	3.049
08. Tulang Bawang	118	108	22	248
09. Pesawaran	118	526	489	1.133
10. Pringsewu	31	216	224	471
11. Mesuji	69	14	15	98
12. Tulang Bawang Barat	180	149	39	368
71. Bandar Lampung	17	15	10	42
72. Metro	4	7	20	31
<b>Lampung</b>	<b>4.204</b>	<b>8.312</b>	<b>5.101</b>	<b>17.617</b>



**Tabel 6. 1. Luas Panen Tanaman Kacang Hijau menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2006-2010**

Kabupaten/Kota	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lampung Barat	83	60	103	96	98
02. Tanggamus	304	221	354	447	274
03. Lampung Selatan	599	599	283	427	314
04. Lampung Timur	544	742	457	379	413
05. Lampung Tengah	1.390	1.042	860	1.112	982
06. Lampung Utara	580	851	514	635	808
07. Way Kanan	1.171	1.143	1.205	740	639
08. Tulang Bawang	322	345	447	255	80
09. Pesawaran <sup>1)</sup>	-	-	217	190	121
10. Pringsewu <sup>2)</sup>	-	-	-	-	37
11. Mesuji <sup>3)</sup>	-	-	-	-	78
12. Tulang Bawang Barat <sup>3)</sup>	-	-	-	-	56
71. Bandar Lampung	11	5	11	8	4
72. Metro	18	27	41	36	31
<b>Lampung</b>	<b>5.022</b>	<b>5.035</b>	<b>4.492</b>	<b>4.325</b>	<b>3.935</b>

Catatan:

<sup>1)</sup> Tahun 2006-2007 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Selatan.

<sup>2)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tanggamus.

<sup>3)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tulang Bawang.

**Tabel 6. 2. Luas Panen Tanaman Kacang Hijau menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2010**

Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sept - Des	Jan - Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampung Barat	33	36	29	98
02. Tanggamus	103	89	82	274
03. Lampung Selatan	66	140	108	314
04. Lampung Timur	141	206	66	413
05. Lampung Tengah	255	461	266	982
06. Lampung Utara	404	291	113	808
07. Way Kanan	292	244	103	639
08. Tulang Bawang	36	36	8	80
09. Pesawaran	48	49	24	121
10. Pringsewu	4	33	-	37
11. Mesuji	16	31	31	78
12. Tulang Bawang Barat	20	31	5	56
71. Bandar Lampung	1	3	-	4
72. Metro	2	10	19	31
<b>Lampung</b>	<b>1.421</b>	<b>1.660</b>	<b>854</b>	<b>3.935</b>

**Tabel 6. 3. Produksi Tanaman Kacang Hijau menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2006-2010**

Kabupaten/Kota	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lampung Barat	73	53	91	86	88
02. Tanggamus	270	196	316	399	245
03. Lampung Selatan	532	533	252	381	280
04. Lampung Timur	483	659	408	338	370
05. Lampung Tengah	1.233	926	766	993	880
06. Lampung Utara	515	755	458	568	724
07. Way Kanan	1.038	1.018	1.073	661	572
08. Tulang Bawang	286	308	399	228	72
09. Pesawaran <sup>1)</sup>	-	-	193	170	108
10. Pringsewu <sup>2)</sup>	-	-	-	-	33
11. Mesuji <sup>3)</sup>	-	-	-	-	70
12. Tulang Bawang Barat <sup>3)</sup>	-	-	-	-	50
71. Bandar Lampung	10	5	10	7	4
72. Metro	16	25	37	32	28
<b>Lampung</b>	<b>4.456</b>	<b>4.478</b>	<b>4.003</b>	<b>3.863</b>	<b>3.524</b>
<b>Hasil per Hektar (Ku/Ha)<sup>4)</sup></b>	<b>8,87</b>	<b>8,89</b>	<b>8,91</b>	<b>8,93</b>	<b>8,96</b>

Catatan:

<sup>1)</sup> Tahun 2006-2007 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Selatan.

<sup>2)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tanggamus.

<sup>3)</sup> Tahun 2006-2009 masih bergabung dengan Kabupaten Tulang Bawang.

<sup>4)</sup> Hasil per hektar per kabupaten/kota tidak tersedia (Angka produksi kabupaten/kota dihitung dari luas panen masing-masing kabupaten/kota dikali dengan hasil per hektar rata-rata provinsi).

**Tabel 6. 4. Produksi Tanaman Kacang Hijau menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2010**

Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sept - Des	Jan - Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampung Barat	30	32	26	88
02. Tanggamus	92	80	73	245
03. Lampung Selatan	59	125	96	280
04. Lampung Timur	127	184	59	370
05. Lampung Tengah	229	413	238	880
06. Lampung Utara	363	260	101	724
07. Way Kanan	262	218	92	572
08. Tulang Bawang	32	32	7	72
09. Pesawaran	43	44	21	108
10. Pringsewu	4	30	-	33
11. Mesuji	14	28	28	70
12. Tulang Bawang Barat	18	28	4	50
71. Bandar Lampung	1	3	-	4
72. Metro	2	9	17	28
<b>Lampung</b>	<b>1.276</b>	<b>1.486</b>	<b>762</b>	<b>3.524</b>
<b>Hasil per Hektar (Ku/Ha)<sup>1)</sup></b>	<b>8,98</b>	<b>8,95</b>	<b>8,92</b>	<b>8,96</b>

Catatan:

<sup>1)</sup> Hasil per hektar per kabupaten/kota tidak tersedia (Angka produksi kabupaten/kota dihitung dari luas panen masing-masing kabupaten/kota dikali dengan hasil per hektar rata-rata provinsi).

**Tabel 7. 1. Luas Penanaman Jagung per Bulan menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2010**

Kabupaten/Kota	Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Lampung Barat	450	388	241	118	464	216	292
02. Tanggamus	300	99	105	287	930	663	53
03. Lampung Selatan	4.705	4.428	16.242	20.673	7.555	4.728	3.379
04. Lampung Timur	16.569	6.981	9.204	12.620	20.327	3.113	2.231
05. Lampung Tengah	3.027	8.506	9.774	7.933	5.326	5.917	2.125
06. Lampung Utara	1.150	639	3.941	3.816	3.467	2.433	629
07. Way Kanan	130	142	992	1.765	1.840	532	121
08. Tulang Bawang	667	9	16	45	591	832	17
09. Pesawaran	160	2.203	4.194	404	200	846	116
10. Pringsewu	68	1.698	1.577	519	272	50	-
11. Mesuji	5	6	3	2	66	105	33
12. Tulang Bawang Barat	106	56	284	98	185	141	-
71. Bandar Lampung	42	19	21	22	23	27	19
72. Metro	2	2	3	6	205	127	27
<b>Lampung</b>	<b>27.381</b>	<b>25.176</b>	<b>46.597</b>	<b>48.308</b>	<b>41.451</b>	<b>19.730</b>	<b>9.042</b>

Lanjutan Tabel 7. 1.

Kabupaten/Kota	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lampung Barat	524	224	354	975	950	5.196
02. Tanggamus	58	254	131	243	993	4.116
03. Lampung Selatan	2.183	1.143	6.616	30.966	5.325	107.943
04. Lampung Timur	5.647	15.061	6.640	16.204	10.578	125.175
05. Lampung Tengah	3.316	6.936	19.066	19.881	7.409	99.216
06. Lampung Utara	144	845	4.770	7.692	3.898	33.424
07. Way Kanan	105	-	2.940	3.685	2.936	15.188
08. Tulang Bawang	-	14	4	520	227	2.942
09. Pesawaran	21	415	3.748	1.004	131	13.442
10. Pringsewu	425	58	2.534	706	481	8.388
11. Mesuji	79	4	10	101	449	863
12. Tulang Bawang Barat	196	5	185	371	125	1.752
71. Bandar Lampung	28	20	26	22	19	288
72. Metro	34	191	21	107	28	753
<b>Lampung</b>	<b>12.760</b>	<b>25.170</b>	<b>47.045</b>	<b>82.477</b>	<b>33.549</b>	<b>418.686</b>

**Tabel 7. 2. Luas Penanaman Kedelai per Bulan menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2010**

Kabupaten/Kota	Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Lampung Barat	14	5	10	6	12	6	12
02. Tanggamus	131	38	37	9	149	129	4
03. Lampung Selatan	55	17	-	120	189	112	98
04. Lampung Timur	32	9	109	117	221	11	10
05. Lampung Tengah	14	128	101	164	218	161	32
06. Lampung Utara	40	25	21	67	105	292	52
07. Way Kanan	18	10	46	72	120	93	56
08. Tulang Bawang	155	-	2	-	15	11	-
09. Pesawaran	-	4	2	3	5	5	5
10. Pringsewu	-	-	-	-	35	-	-
11. Mesuji	-	-	-	2	-	-	-
12. Tulang Bawang Barat	-	-	2	35	-	-	-
71. Bandar Lampung	-	-	-	-	-	-	-
72. Metro	-	-	-	-	9	3	-
<b>Lampung</b>	<b>459</b>	<b>236</b>	<b>330</b>	<b>595</b>	<b>1.078</b>	<b>823</b>	<b>269</b>

Lanjutan Tabel 7. 2.

Kabupaten/Kota	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lampung Barat	4	17	7	43	41	177
02. Tanggamus	13	71	11	22	254	868
03. Lampung Selatan	195	104	106	98	137	1.231
04. Lampung Timur	15	41	17	9	7	598
05. Lampung Tengah	22	-	263	280	283	1.666
06. Lampung Utara	-	-	52	59	100	813
07. Way Kanan	31	-	285	376	25	1.132
08. Tulang Bawang	1	-	-	-	-	184
09. Pesawaran	3	4	23	98	26	178
10. Pringsewu	-	-	-	-	150	185
11. Mesuji	-	-	-	4	4	10
12. Tulang Bawang Barat	-	-	2	-	-	39
71. Bandar Lampung	-	-	-	-	-	-
72. Metro	-	4	-	-	-	16
<b>Lampung</b>	<b>284</b>	<b>241</b>	<b>766</b>	<b>989</b>	<b>1.027</b>	<b>7.097</b>



**Tabel 7. 3. Luas Penanaman Ubi Kayu per Bulan menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2010**

Kabupaten/Kota	Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Lampung Barat	101	53	61	30	37	39	67
02. Tanggamus	55	42	52	50	35	76	35
03. Lampung Selatan	811	388	292	403	137	193	213
04. Lampung Timur	4.647	2.851	3.294	3.324	4.212	3.372	2.640
05. Lampung Tengah	9.926	13.292	12.347	12.087	16.361	7.972	6.444
06. Lampung Utara	4.252	4.502	5.287	6.143	4.301	2.822	4.320
07. Way Kanan	1.767	1.029	1.639	892	2.002	1.680	886
08. Tulang Bawang	2.700	1.605	1.624	1.875	3.769	1.175	1.186
09. Pesawaran	21	12	25	31	35	199	108
10. Pringsewu	2	417	16	8	25	16	7
11. Mesuji	966	856	986	947	1.322	982	589
12. Tulang Bawang Barat	5.109	3.384	3.126	2.754	4.385	2.517	1.286
71. Bandar Lampung	45	10	18	10	13	14	11
72. Metro	9	15	11	6	3	34	-
<b>Lampung</b>	<b>30.411</b>	<b>28.456</b>	<b>28.778</b>	<b>28.560</b>	<b>36.637</b>	<b>21.091</b>	<b>17.792</b>

Lanjutan Tabel 7. 3.

Kabupaten/Kota	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lampung Barat	52	47	70	123	111	791
02. Tanggamus	30	68	81	83	101	708
03. Lampung Selatan	247	85	1.664	5.454	2.630	12.517
04. Lampung Timur	3.470	3.204	5.130	5.963	5.132	47.239
05. Lampung Tengah	9.875	7.961	14.134	16.339	11.184	137.922
06. Lampung Utara	3.707	4.106	5.758	7.603	7.741	60.542
07. Way Kanan	443	623	1.751	2.157	2.103	16.972
08. Tulang Bawang	3.093	2.972	3.964	3.222	4.428	31.613
09. Pesawaran	216	741	2.119	28	23	3.558
10. Pringsewu	21	100	538	44	2	1.196
11. Mesuji	671	849	1.214	1.104	1.563	12.049
12. Tulang Bawang Barat	4.015	5.270	4.200	4.612	2.987	43.645
71. Bandar Lampung	22	11	25	12	13	204
72. Metro	-	9	8	27	22	144
<b>Lampung</b>	<b>25.862</b>	<b>26.046</b>	<b>40.656</b>	<b>46.771</b>	<b>38.040</b>	<b>369.100</b>

**Tabel 7. 4. Luas Penanaman Ubi Jalar per Bulan menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2010**

Kabupaten/Kota	Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Lampung Barat	49	76	25	33	37	51	34
02. Tanggamus	43	48	43	41	28	32	45
03. Lampung Selatan	13	30	38	40	41	21	81
04. Lampung Timur	12	16	30	37	35	21	17
05. Lampung Tengah	40	67	98	78	116	188	82
06. Lampung Utara	30	118	44	276	121	39	74
07. Way Kanan	8	7	42	36	24	38	25
08. Tulang Bawang	23	2	4	14	32	7	6
09. Pesawaran	4	9	24	2	9	13	10
10. Pringsewu	-	-	6	9	8	-	-
11. Mesuji	5	2	7	2	19	6	4
12. Tulang Bawang Barat	10	7	30	6	22	13	15
71. Bandar Lampung	5	2	1	2	6	9	1
72. Metro	1	1	-	1	6	11	-
<b>Lampung</b>	<b>243</b>	<b>385</b>	<b>392</b>	<b>577</b>	<b>504</b>	<b>449</b>	<b>394</b>

Lanjutan Tabel 7. 4.

Kabupaten/Kota	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lampung Barat	101	41	31	65	91	634
02. Tanggamus	27	39	37	26	39	448
03. Lampung Selatan	16	18	26	36	17	377
04. Lampung Timur	15	30	24	62	47	346
05. Lampung Tengah	53	59	140	206	191	1.318
06. Lampung Utara	20	64	96	126	49	1.057
07. Way Kanan	9	4	83	30	18	324
08. Tulang Bawang	4	20	8	21	14	155
09. Pesawaran	3	20	6	11	3	114
10. Pringsewu	-	26	5	4	-	58
11. Mesuji	5	9	12	12	1	84
12. Tulang Bawang Barat	15	8	13	12	34	185
71. Bandar Lampung	3	2	3	2	3	39
72. Metro	1	6	1	6	-	34
<b>Lampung</b>	<b>272</b>	<b>346</b>	<b>485</b>	<b>619</b>	<b>507</b>	<b>5.173</b>

**Tabel 7. 5. Luas Penanaman Kacang Tanah per Bulan menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2010**

Kabupaten/Kota	Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Lampung Barat	45	38	46	16	38	47	41
02. Tanggamus	42	44	31	31	55	51	19
03. Lampung Selatan	18	17	34	106	292	350	332
04. Lampung Timur	12	21	103	97	165	27	30
05. Lampung Tengah	12	227	402	224	241	509	188
06. Lampung Utara	26	96	101	647	884	715	15
07. Way Kanan	79	81	259	320	542	169	61
08. Tulang Bawang	54	-	9	5	38	4	1
09. Pesawaran	4	25	26	27	324	107	167
10. Pringsewu	-	35	-	-	209	27	-
11. Mesuji	3	-	1	10	2	4	-
12. Tulang Bawang Barat	23	4	37	58	36	9	4
71. Bandar Lampung	3	1	1	2	5	1	2
72. Metro	-	1	-	1	8	4	4
<b>Lampung</b>	<b>321</b>	<b>590</b>	<b>1.050</b>	<b>1.544</b>	<b>2.839</b>	<b>2.024</b>	<b>864</b>

Lanjutan Tabel 7. 5.

Kabupaten/Kota	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lampung Barat	65	28	36	102	139	641
02. Tanggamus	30	49	36	31	34	453
03. Lampung Selatan	560	580	83	147	150	2.669
04. Lampung Timur	19	53	39	108	40	714
05. Lampung Tengah	91	66	169	223	108	2.460
06. Lampung Utara	48	34	323	295	108	3.292
07. Way Kanan	11	-	522	997	328	3.369
08. Tulang Bawang	2	-	1	25	15	154
09. Pesawaran	39	228	26	78	60	1.111
10. Pringsewu	29	30	221	250	3	804
11. Mesuji	5	8	7	16	-	56
12. Tulang Bawang Barat	8	-	38	34	2	253
71. Bandar Lampung	2	1	6	1	2	27
72. Metro	1	5	-	2	2	28
<b>Lampung</b>	<b>910</b>	<b>1.082</b>	<b>1.507</b>	<b>2.309</b>	<b>991</b>	<b>16.031</b>

**Tabel 7. 6. Luas Penanaman Kacang Hijau per Bulan menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2010**

Kabupaten/Kota	Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Lampung Barat	9	8	13	4	7	12	12
02. Tanggamus	15	22	24	20	28	28	13
03. Lampung Selatan	15	18	30	39	45	26	32
04. Lampung Timur	3	22	38	71	79	16	12
05. Lampung Tengah	20	70	54	118	136	159	75
06. Lampung Utara	32	72	56	79	122	32	23
07. Way Kanan	18	27	87	86	91	23	24
08. Tulang Bawang	30	-	-	3	15	-	-
09. Pesawaran	2	18	17	-	4	12	6
10. Pringsewu	-	-	-	-	8	25	-
11. Mesuji	1	-	-	-	31	28	-
12. Tulang Bawang Barat	8	-	-	26	17	3	-
71. Bandar Lampung	1	-	-	2	1	-	-
72. Metro	-	-	-	-	10	7	2
<b>Lampung</b>	<b>154</b>	<b>257</b>	<b>319</b>	<b>448</b>	<b>594</b>	<b>371</b>	<b>199</b>

Lanjutan Tabel 7. 6.

Kabupaten/Kota	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lampung Barat	7	3	8	17	18	118
02. Tanggamus	17	32	19	18	29	265
03. Lampung Selatan	25	12	33	35	12	322
04. Lampung Timur	13	17	26	55	40	392
05. Lampung Tengah	60	35	78	83	53	941
06. Lampung Utara	10	5	108	114	40	693
07. Way Kanan	11	-	193	124	36	720
08. Tulang Bawang	-	-	-	8	4	60
09. Pesawaran	-	19	4	11	4	97
10. Pringsewu	-	-	-	4	-	37
11. Mesuji	-	1	2	11	-	74
12. Tulang Bawang Barat	2	3	11	18	-	88
71. Bandar Lampung	-	-	2	-	-	6
72. Metro	-	10	-	-	-	29
<b>Lampung</b>	<b>145</b>	<b>137</b>	<b>484</b>	<b>498</b>	<b>236</b>	<b>3.842</b>



**Tabel 8. 1. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Tanaman Palawija, 2011  
(Aram III)**

Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha)	Hasil per Hektar (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jagung	391.637	47,49	1.859.897
2. Kedelai	8.833	11,96	10.565
3. Ubi Kayu	361.538	249,41	9.017.137
4. Ubi Jalar	4.847	97,94	47.473
5. Kacang Tanah	10.218	12,71	12.991
6. Kacang Hijau	4.293	8,98	3.856

<sup>1)</sup> Angka Ramalan III 2011

<http://lampung.bps.go.id>



Jl. Basuki Rahmat No. 54 Telukbetung - Bandar Lampung 35215 Telepon. (0721) 482909 - 474326 Fax. (0721) 484329  
E-mail : [bps1800@lampung.wasantara.net.id](mailto:bps1800@lampung.wasantara.net.id) Homepage : <http://regional.bps.go.id/~lampung>